

ABSTRAK

[Tinjauan Faktor 5M Penyebab Rendahnya Persentase Nilai Analisis Kuantitatif Rekam Medis di RSI Aminah Blitar]. [Salsabila Rahmania (2023)], [Laporan Tugas Akhir], [D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Poltekkes Kemenkes Malang], [Dea Allan Karunia Sakti, S.ST., M.K.M], [Diniyah Kholidah, S.ST, S.Gz, MPH]

Latar Belakang: Rekam medis merupakan dokumen yang berisi mengenai identitas sosial serta riwayat kesehatan pasien sehingga dalam pelaksanaannya untuk menilai kelengkapan rekam medis sehingga dapat bernilai baik yang menjadi aspek penting dalam kelegalan pelayanan kepada pasien, maka dilaksanakan analisis kuantitatif rekam medis. Namun, dalam pelaksanaannya pada RSI Aminah Blitar nilai persentase analisis kuantitatif rekam medis masih bernilai rendah. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor 5M penyebab rendahnya nilai persentase analisis kuantitatif rekam medis di RSI Aminah Blitar sehingga dapat dilakukan perbaikan. **Metode Penelitian:** Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus di RSI Aminah Blitar menggunakan metode observasi dan wawancara kepada informan untuk pengumpulan data sehingga data disajikan dalam bentuk deskriptif. **Hasil penelitian:** Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan observasi dan wawancara yang dilakukan pada informan, maka didapatkan hasil bahwa faktor 5M penyebab rendahnya nilai persentase analisis kuantitatif rekam medis di RSI Aminah Blitar adalah kurangnya pelatihan bagi perekam medis, etos kerja PPA yang masih kurang, kurangnya sosialisasi SOP secara langsung kepada PPA, aplikasi yang sering terkendala oleh jaringan, dan kurangnya sistem punishment serta reward bagi PPA dan perekam medis. **Kesimpulan:** Pada penelitian ini kesimpulan yang didapat adalah terdapat tiga faktor yaitu man, machine, dan money yang lebih unggul dibandingkan kedua faktor lainnya sehingga diperlukannya perhatian dan perbaikan dengan frekuensi yang lebih sering. Perbaikan yang dapat dilakukan diantaranya adalah diadakannya pelatihan bagi perekam medis, perbaikan dan pengecekan jaringan secara berkala, dan Pemberlakuan *reward* serta *punishment* secara lebih ketat terhadap petugas baik itu perekam medis maupun PPA.

Kata kunci: Analisis Kuantitatif, Rekam Medis